

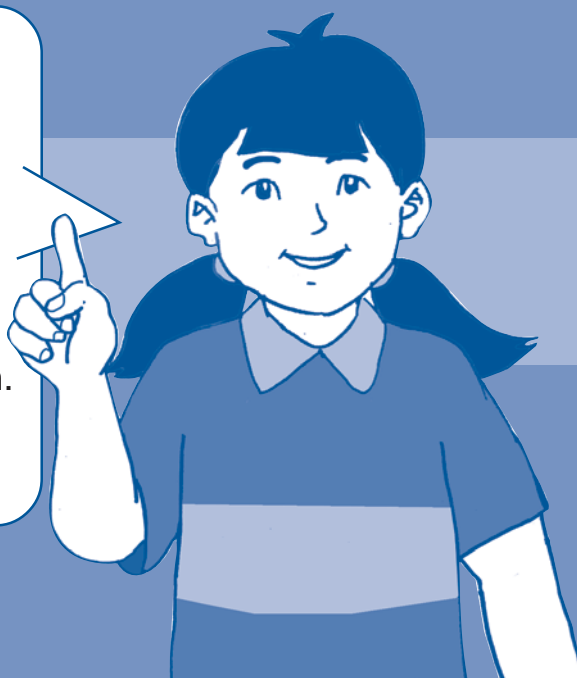
Pelajaran

7

Bermain, Yuk!



Kamu pasti pernah bermain. Permainan apa yang sering kamu mainkan? Dapatkah kamu menceritakan bagaimana cara memainkannya? Dalam bab ini kamu akan diajak menceritakan permainan. Yuk, kita ikuti bab ini!



Standar Kompetensi

Membaca : memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi.
 Berbicara : mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita.

Menulis : mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

Mendengarkan : memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan.

Kompetensi Dasar

Membaca : menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.

Berbicara : menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, dan didengar.

Menulis : menulis karangan berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memerhatikan penggunaan ejaan, huruf capital, dan tanda titik.

Mendengarkan : menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang didengarkan.

**Peta Konsep**



A. Membaca Teks Agak Panjang (150-200 Kata)

Membaca intensif adalah membaca dengan sungguh-sungguh untuk memahami isi bacaan. Membaca dengan intensif dilakukan di dalam hati. Tanda bahwa kamu membaca intensif dengan benar adalah bisa menjawab pertanyaan

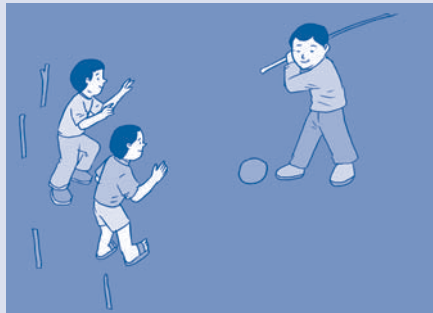


Ayo Berlatih

I. Bacalah teks berikut ini!

Bermain Golf Unik

Bermain, *yuk*! Kita pergi ke tanah lapang dan bermain sepuasnya. *Nah*, jika kamu bosan dengan permainan yang biasa, coba saja permainan “Pukul bola masuk gawang!” seperti berikut ini.



1. Sediakan pemukul, bisa dari tongkat, kayu, atau payung panjang yang sudah tidak terpakai. Untuk bolanya bisa menggunakan bola golf, bola tenis, atau bola karet lainnya.
2. Setelah itu buatlah gawang. Gawang bisa kamu buat dari kayu kecil yang ditancapkan ke dalam tanah. Mudah bukan? Supaya permainan sedikit menegangkan, gawang dibuat tidak terlalu lebar. Buatlah gawang sebanyak 3-5 buah dan sebarkan di seluruh lapangan.
3. Sekarang aturan mainnya: setiap pemain harus memasukkan bolanya ke dalam gawang. Kalau sekali pukul bolanya tidak masuk, dia harus memukul lagi dari tempat bola itu berhenti. Jadi tidak boleh dipindah!
4. Kesempatan memasukkan bola ke dalam gawang paling banyak 4 kali pukulan. Jika sampai 4 pukulan bola tidak masuk, kamu boleh beralih ke gawang berikutnya. Namun kamu tidak mendapatkan nilai. Setelah semua gawang dilewati, giliran temanmu memukul bolanya.

5. *Nah*, aturan nilainya begini, setiap pemain yang berhasil memasukkan bola ke dalam gawang dalam 1 kali pukul mendapat nilai 4; 2 kali pukul = 3; 3 kali pukul = 2; dan 4 kali pukul = 0.
6. Kalau kamu berhasil memasukkan bola ke gawang, sekaligus mengenai/menghantam bola lawan, kamu akan mendapat nilai ganda. Misalnya kamu berhasil memasukkan bola dalam 2 kali pukulan = 3 nilai, ya dikalikan 2 saja!
7. *Mmmm* mengasyikkan, ya? Kamu boleh main sepuasnya!

Dikutip dari *Majalah Bobo* Pojok A.U.G SGM 4

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa judul bacaan di atas?
2. Sebutkan peralatan yang dibutuhkan untuk bermain golf unik?
3. Bagaimana aturan bermain golf unik?
4. Bagaimana aturan nilai bermain golf unik?
5. Bagaimana cara mendapat nilai ganda dalam bermain golf unik?

III Bacalah kembali bacaan “Bermain Golf Unik” dengan cermat! Lalu tutuplah bukumu dan kerjakan latihan berikut ini!

1. Jelaskanlah cara memainkan golf unik!
2. Peragakan cara bermain golf unik di depan kelas! Apabila sudah mengerti, kamu bisa memainkannya bersama teman-temanmu di lapangan setelah pulang sekolah!



Setelah belajar membaca intensif kamu akan mudah mengetahui isi bacaan.



B. Menceritakan Permainan yang Pernah Dialami

Bercerita adalah hal yang menyenangkan. Kamu dapat berbagi cerita dengan temanmu. Misalnya menceritakan permainan yang sering kamu lakukan. Caranya ceritakanlah bagaimana cara bermainnya. Ceritakan pula bersama siapa kamu bermain. Lalu jangan lupa berikan kesanmu mengenai permainan itu.



Ayo Berlatih

I. Dengarkanlah cerita permainan temanmu yang dibacakan oleh gurumu!

Bermain Layang-layang

Bermain layang-layang adalah permainan yang biasanya disukai anak laki-laki. Begitu pun Zidan dan Aldo. Mereka sangat menyukainya. Suatu hari, Zidan mengajak Aldo bermain layang-layang di lapangan.

“Aldo, kita bermain layang-layang yuk!” ajak Zidan.

“Ayo aja, tapi kita *kan* belum mempunyai layang-layangnya. Lebih baik kita membuat layang-layangnya dulu,” saran Aldo.

“Baiklah. Bagaimana kalau kita minta bantuan Pak Arif?”

“Boleh juga *tuh*, kita ke rumah Pak Arif saja.”

Zidan dan Aldo pergi ke rumah Pak Arif. Pak Arif adalah orang tua yang baik. Dia tinggal di belakang rumah Zidan. Pak Arif sering membantu anak-anak yang tinggal di sekitar untuk membuat layang-layang dan mainan lainnya. Zidan dan Aldo mencari bambu di kebun milik Pak Arif. Bambu diraut menjadi rangka layang-layang. Zidan dan Aldo sibuk memotong dan mengelem kertas. Kertas direkatkan pada rangka yang telah diikat dengan benang. Akhirnya layang-layang pun sudah jadi. Lalu mereka menghias layang-layang dengan gambar-gambar yang mereka sukai. Ada yang bergambar Batman, Superman, bahkan mereka menulis nama mereka di layang-layangnya. Mereka bilang, “Wah, meskipun kita tidak bisa terbang, tapi nama kita bisa terbang dengan layang-layang ini, *hehehe..*”.

Mereka sangat gembira. Sambil berjalan, layang-layang dibawa ke tanah lapang. Meskipun panas matahari memanggang kulit, mereka tetap asyik bermain di lapangan.

- II. Setelah mendengarkan cerita, tentu kamu ingat dengan permainan yang pernah kamu mainkan. Seperti Zidan yang bermain layang-layang bersama Aldo di lapangan. Ceritakanlah permainan yang pernah kamu mainkan kepada temanmu!
- III. Permainan yang pernah kamu alami dan sudah kamu ceritakan, belum diketahui Zidan bagaimana cara memainkannya. Zidan ingin mengetahui cara bermain dari permainan kamu itu. Jelaskan cara memainkan permainan yang telah kamu ceritakan!

IV. Sebutkan dan tentukan jenis permainan yang dapat dimainkan perorangan dan dimainkan secara berkelompok! Salinlah pada buku tulismu!

No.	Nama Permainan	Dimainkan	Keterangan
1.	Balap Karung	Perorangan	1 orang
2.	Petak umpet		
3.		
4.	Bentengan	berkelompok	
5.	Gobak sodor		
6.	Bermain layang-layang		
7.	Bermain yoyo	Perorangan	
8.		
9.		
10.		
11.	Dampu	Kelompok	
12.		
13.		
14.	Bermain congklak		
15.		



Menceritakan pengalaman akan membuatmu semakin berani tampil di depan umum.



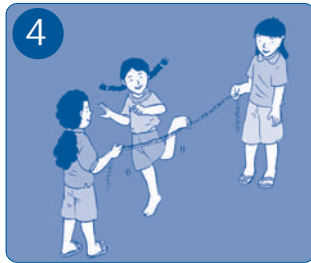
C. Menulis Karangan Berdasarkan Gambar

Menulis karangan adalah menuliskan cerita yang kita karang sendiri. Menulis karangan juga bisa berdasarkan gambar yang kita lihat. Caranya perhatikan gambar, lalu bayangkanlah sebuah cerita yang berkaitan dengan gambar.



Ayo Berlatih

- I. Jelaskanlah cara membuat mainan yang ada pada gambar di atas! Jelaskan pula cara memainkannya! Sampaikan di depan kelas, ya!



- II. Buatlah sebuah karangan sederhana berdasarkan salah satu gambar diatas!



Gambar dapat merangsang pikiran kita. Kamu pun bisa menulis karangan lebih banyak lagi.



Wahana Bahasa

Mahir Menggunakan Tanda Baca Koma(,) dan Titik (.)

Perhatikanlah penggunaan tanda baca berikut ini!

1. Tanda koma (,)

Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Contoh:

- a. Zidan membeli buku, pensil, dan penggaris di toko buku.
(tanda koma di simpan ketika merinci barang-barang yang dibeli oleh Zidan)
- b. Zidan belajar bahasa Indonesia setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat.
(tanda koma digunakan untuk merinci hari)

2. Tanda titik (.)

Tanda titik digunakan untuk memisahkan bilangan ribuan, jutaan, atau kelipatannya

Contoh:

- a. Desa Imbanagara berpenduduk *dua puluh dua ribu empat ratus orang*.
Desa Imbanagara berpenduduk 22.400 orang.
- b. Gempa yang terjadi di Yogyakarta menewaskan *seribu dua ratus tiga puluh satu orang*.
Gempa yang terjadi di Yogyakarta menewaskan 1.231 orang.



Ayo Berlatih

I. Gunakanlah tanda koma (,) pada kalimat-kalimat di bawah ini!

1. Ransel Dora berisikan makanan minuman dan peta.
2. Zidan sudah tidak sabar untuk makan karena ibu memasak tahu tempe sayur dan sambal.
3. Matematika bahasa Indonesia dan Sain adalah pelajaran yang disukai oleh Zidan.
4. Zidan dan Aldo membutuhkan bambu benang lem dan kertas untuk membuat layang-layang.
5. Zidan dan Aldo melewati Jalan Damai Jalan Bunga dan Jalan Melati untuk sampai di Pasar Raya.

II. Lengkapilah kalimat berikut ini!

1. Ibu membeli ..., ..., dan...di pasar.
2. Kemarin paman, ..., ..., dan... datang ke rumahku.
3. Kakek membawa ..., ..., dan ... dari desa.
4. Zidan bermain bersama ..., ..., dan
5. Aldo menyukai pelajaran ..., ..., dan

III. Ubahlah kata-kata yang dicetak miring dengan angka! Lalu gunakanlah tanda titik (.) untuk memisahkan bilangan ribuan, jutaan, atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah!

1. Jumlah ayam yang dibakar karena diketahui akan menyebarkan flu burung sebanyak *seribu tujuh ratus dua puluh empat* ekor.
2. Jumlah anak yang sedang bermain di taman kota adalah *dua ribu tiga ratus tujuh puluh dua* orang.
3. Buku-buku yang dimiliki ibu berjumlah *dua ribu enam ratus tiga puluh lima* buku.
4. Murid SD Sukadamai 1, 2, 3, dan 4 berjumlah *tujuh belas ribu dua ratus dua puluh* orang.
5. Jumlah anak yang mengikuti lomba membaca dongeng adalah *tiga ribu dua ratus lima puluh* orang.
6. Lomba menulis cerpen diikuti oleh *seribu dua ratus tujuh puluh empat* peserta.
7. Majalah yang akan diberikan kepada siswa SD berjumlah *tujuh ribu enam ratus lima puluh lima* eksemplar.
8. Jumlah patung yang ada di Museum adalah *lima ribu tujuh ratus tujuh puluh lima* patung.
9. Jumlah telur yang dijual peternak itu *lima ribu lima ratus tujuh puluh lima* butir.
10. Guru yang ada di Indonesia berjumlah *empat juta enam ratus empat puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh tujuh* orang.



Gambar dapat merangsang pikiran kita. Kamu pun bisa menulis karangan lebih banyak lagi



D. Menirukan Dialog dengan Ekspresi yang Tepat

Kamu pasti pernah menonton sinetron di televisi. Sinetron itu sama dengan drama. Biasanya pemain atau tokoh dalam sinetron/drama bercakap-cakap dengan pemain lainnya. Percakapan itu sama dengan dialog.

Agar lebih mengerti, yuk kita baca dialog berikut ini!

Bermain Bajak Laut

Suatu hari, Zidan, Aldo, Koko, dan Aji bermain di rumah Zidan.

Aldo : “Lihat! Aku punya buku cerita bajak laut! Bagaimana kalau kita bermain menjadi bajak laut?”

Zidan, Koko,

dan Aji : “Setuju!”

Koko : “Baiklah, aku akan membuat peta harta karunnya!”

(Koko menunjukkan alat gambar yang di bawanya)

Aji : “Ini dia harta karun yang harus dicari para bajak laut!”

(Aji memamerkan perhiasan boneka milik adiknya)

Zidan : “Bagusnya kita memakai kostum apa, ya? Oya, di lemari Ibu ada sprei yang tidak terpakai. Aku akan memakainya sebagai jubah. Akulah bajak laut terganas dari Laut Karimata!”

(Zidan mengibaskan kain sprei yang dipakainya)

Zidan : “Semua siap? Mari kita berlayar!”

(Mereka berdiri berjajar ke belakang)

Aldo : “Lihat, ada kapal bagus! Ayo kita rampok!”

(Aji dan Koko yang ada di dalam kapal itu ketakutan. Bajak laut Zidan dan Aldo berhasil merebut peta harta karun)

Zidan : *(Dengan semangat)* “Kita sampai di Pulau Mega. Ayo kita cari harta karunnya!”

(Zidan memegang peta harta karun)

Aldo : “Aduh, sulit sekali menemukan harta yang kalian pendam!”

(Zidan dan Aldo sudah satu jam mencari harta karun itu, dan mereka hampir putus asa)

(Aji mendatangi mereka dan tiba-tiba dia tertawa)

Aji : “*Hahahaha...* kalian memang tidak pantas menjadi bajak laut! Lihat, Zidan memegang peta itu terbalik!”

Zidan : “Oooh, maaf aku salah memegang peta harta karun ini. Pantas hartanya tidak ketemu!”

(*sambil menepuk kepalanya*)

Dikutip dari *Majalah Bobo* dengan pengubahan

Ekspresi adalah cara mengungkapkan perasaan. Dalam memainkan drama, pemain harus mengekspresikan dialog atau percakapan dengan baik. Ekspresi itu meliputi gerakan badan, mimik muka, dan cara pengucapan. Ekspresi dibutuhkan agar drama menjadi menarik dan mudah dimengerti.



Ayo Berlatih

- I. Pilihlah 4 orang teman! Mainkanlah dialog di atas dengan ekspresi yang tepat di depan kelas! Tentukan pembagian tokohnya!
- II. **Setelah kalian memainkan dialog di atas, tutuplah bukumu, kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini!**
 1. Apa judul dialog di atas?
 2. Siapa saja tokoh yang ada dalam dialog tersebut?
 3. Apa yang mereka cari?
 4. Kostum apa yang dipakai Zidan?
 5. Dimanakah mereka mencari harta karun itu?
 6. Apakah mereka berhasil menemukan harta karun itu? Kenapa?
 7. Berapa orang tokoh yang ada dalam dialog di atas?
 8. Berapa lama mereka mencari harta karun?
 9. Siapa yang berhasil merebut peta harta karun?
 10. Siapa yang membuat peta harta karun?
- III. **Ceritakan kembali dialog “Bermain Bajak Laut” di atas! Gunakan bahasamu sendiri!**



Setelah belajar menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat, kamu akan terlatih menjadi pemain drama.



Rangkuman

1. Membaca intensif adalah membaca dengan sungguh-sungguh untuk memahami isi bacaan.
2. Bercerita bisa diambil dari pengalaman sehari-hari. Contohnya menceritakan permainan. Ceritakanlah cara-cara memainkan permainan itu.
3. Menulis karangan adalah menuliskan cerita yang kita karang sendiri.
4. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.
5. Tanda titik digunakan untuk memisahkan bilangan ribuan, jutaan, atau kelipatannya.
6. Dialog adalah percakapan yang dilakukan antarpemain drama.



Pelatihan 7

1. Ceritakan kembali bacaan di bawah ini!

Bermain Balap Karung

Dalam rangka memperingati ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus, Zidan mengikuti lomba balap karung di kampungnya. Permainan balap karung adalah hiburan yang menarik. Orang yang menyaksikan balap karung akan tertawa dan berteriak-teriak memberikan semangat kepada peserta balap karung. Penonton tertawa kalau melihat kejadian yang lucu. Misalnya ketika Zidan jatuh dan berusaha bangkit untuk meneruskan perlombaan.



Permainan balap karung banyak penggemarnya. Peserta balap karung bukan saja anak-anak dan remaja, tapi juga diikuti oleh para orang tua baik laki-laki maupun perempuan. Contohnya dulu ibu-ibu yang gemuk mencoba mengikuti lomba balap karung, namun ia kalah karena lambat mengejar orang yang

lainnya tetapi si ibu tetap semangat untuk sampai di garis finish.

Peralatan yang dibutuhkan untuk bermain balap karung sangat sederhana. Yaitu beberapa buah karung, lapangan yang cukup luas, dan garis pembatas. Panjang lapangan kira-kira 20 m atau 25 m dengan lebar 10 m atau 11 m. Garis pembatas ini merupakan garis lurus dan jalur-jalur. Setiap peserta memiliki satu jalur. Peserta yang mengikuti lomba dibagi ke dalam berbagai kelompok tingkatan usia, misalnya anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua.

Ada banyak hadiah yang bisa dimiliki para peserta lomba balap karung, apabila ia memenangkan atau menjadi juara di perlombaan balap karung. Hadiah itu biasanya berupa piala atau bingkisan. Adanya acara balap karung memeriahkan pelaksanaan kegiatan peringatan kemerdekaan Republik Indonesia. Permainan ini bisa dijadikan sebagai hiburan rakyat.

Dikutip dari *ABBI kelas 3* dengan pengubahan

2. Sebutkan dan ceritakan permainan yang ada di daerahmu, seperti di daerah Jawa ada permainan gobak sodok!
3. Jelaskan aturan main dari permainan yang ada di daerahmu!
4. Buatlah rangkuman dari teks “Balap Karung” yang ada di atas!

Tugas



Buatlah dialog tentang permainan yang ada di daerahmu, lengkap dengan aturan main, dan aturan nilai yang akan didapatkan apabila menjadi juara dalam permainan.